

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL DENGAN
KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS NGAGLIK 2**

Welhermina

Program Studi Farmasi

INTISARI

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang mengharuskan pengobatan jangka panjang, hal ini dapat menyebabkan kejenuhan dalam terapi pengobatan sehingga pasien menjadi tidak patuh dalam pengobatan DM. Ketidakpatuhan tersebut dapat meningkatkan resiko yang berkaitan dengan gangguan kesehatan mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis hubungan kesehatan mental dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *cross-sectional* melalui wawancara menggunakan kuesioner dan penelusuran data rekam medis. Responden pada penelitian ini merupakan pasien dari Puskesmas Ngaglik 2 yang menderita DM tipe 2 yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan dilanjutkan dengan analisis statistik dengan uji yang digunakan yaitu *Fisher's Exact* menggunakan SPSS untuk uji hipotesis. Dari 52 responden dalam penelitian ini 56% responden mendapatkan obat tunggal yaitu Metformin 500 mg dan 77% responden patuh dalam penggunaan obat antihiperqlikemia. Responden yang mengalami gangguan kesehatan mental sebesar 25% dengan gejala minimal. Tidak terdapat hubungan antara kesehatan mental dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Ngaglik 2 ($P>0,05$).

Kata Kunci :. Diabetes melitus, kepatuhan, Kesehatan mental